

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi pada lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan oprasional skripsi.¹ Dalam penelitian lapangan yang menjadi sasaran penelitian adalah Koperasi Syariah Arrahmah di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi model dengan menggambarkan masalah berdasarkan hasil temuan.²

3. Lokasi Penelitian

Adapaun lokasi penelitian yaitu Koperasi Syariah Arrahmah di jalan Arjuna IV No. 20 Kel. Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.³

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

²Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Rineka, 2008), hlm. 8.

³Kopsyaharraahmah.co.id akses minggu, 23 juli 2017.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek yang dimaksud peneliti adalah pengurus, manajer dan karyawan Koperasi Syariah Arrahmah di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek

Objek yang dimaksud peneliti adalah analisis pengembangan Kantor Cabang Koperasi Syariah Arrahmah di Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau narasumber (pengurus, manajer dan karyawan), yaitu strategi pengembangan Kantor Cabang Koperasi Syariah Arrahmah dan kendala-kendala yang dihadapi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang berhubungan misalnya gambaran umum objek penelitian seperti sejarah berdirinya Koperasi Syariah Arrahmah dan susunan kepengurusan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pengurus, manajer dan karyawan Koperasi Syariah Arrahmah di Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literature kepustakaan, seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Dalam hal ini meliputi beberapa langkah yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa dengan tatap muka atau tanpa tatap muka yaitu dengan menggunakan media telekomunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁵ Wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan memperdalam mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada dalamnya, dengan adanya pedoman tersebut penelitian dapat menjabarkan secara kongkrit dalam

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 40.

⁵Wiratna Sujrweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 31.

kalimat tanya, sesuai dengan pertanyaan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber dalam bentuk tertulis atau file yang berisi tentang objek yang ingin diteliti pada Koperasi Syariah Arrahmah di Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu dengan mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, sehingga dapat diketahui kelengkapan atau kekurangannya.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang telah diedit supaya mudah dianalisis.
- c. *Interpretasi*, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁶ peneliti menggunakan analisis manajemen strategi dan analisis SWOT. SWOT adalah kependekan dari *strength* (kekuatan), *weakness*

⁶Peter Salim, *Advance English-Indonesia Ditionary* (Jakarta: Modern English, 1993), Edisi 4, hlm. 127.

(kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threat* (tantangan). Analisis mengenai kekuatan dan kelemahan terkait dengan faktor-faktor yang telah dimiliki dan ada pada perusahaan, misalnya sumber daya manusia yang produktif (kekuatan), keterbatasan dana (kelemahan), dan lain sebagainya.⁷

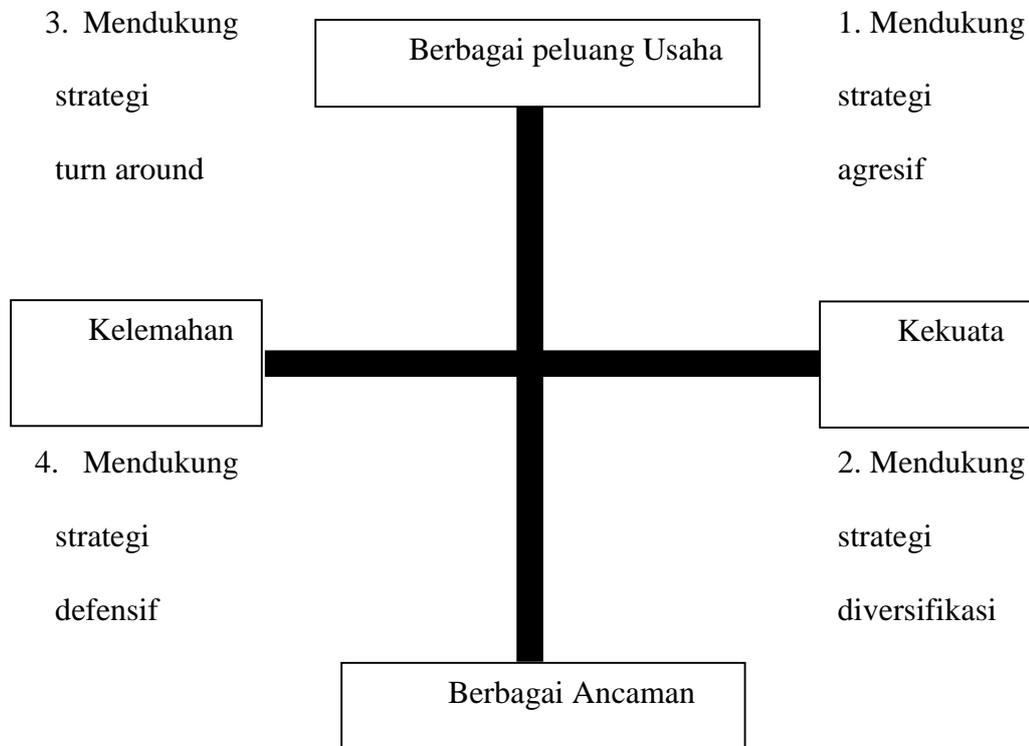
Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijaksanaan. Dengan demikian, perencanaan strategi (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT.⁸

⁷*Ibid.*, hlm. 136

⁸Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis (Analisis SWOT)* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama), Cet. Xxi, hlm. 19-21.

2.1 Diagram Analisis SWOT

Strategi Pengambilan Keputusan Analisis SWOT



Kuadran I: ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dengan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).⁹

Kuadran II: Meskipun demikian menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

⁹*Ibid.*, hlm. 21.

Kuadran III: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik. Misalnya, Apple menggunakan strategi peninjauan kembali teknologi yang dipergunakan dengan cara menawarkan produk-produk baru dalam industri *Microcomputer*. Kuadran IV: merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan perusahaan tersebut, karena harus menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.¹⁰

Tabel 3.1 berikut matrix SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) Susun Daftar Kekuatan:	WEAKNESS (W) Susun Daftar Kelemahan:
OPPORTUNITIES (O) Susun Daftar Peluang:	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Susun Daftar Tantangan:	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 21.

		menghindari ancaman.
--	--	----------------------

- a. Strategi SO, strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi ST, strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO, strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT, strategi didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penjajakan awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dalam rangka mendapatkan gambaran umum, kemudian dituangkan dalam desain operasional proposal, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta arahan dan persetujuannya dan dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima lalu diadakan seminar pada tanggal 8 September 2017.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terjun kelapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Adapun waktu yang digunakan dalam pengumpulan data atau riset terhitung sejak tanggal 15 Maret 2018 sampai tanggal 15 Mei 2018.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II. Selanjutnya, diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.